

**KONSEP *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM TEORI
PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

Dwi Hastuti Pungkasari

NIM: 10470009

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Hastuti Pungkasari
NIM : 10470009
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan.

Yogyakarta, 30 Januari 2014
Yang menyatakan,



Dwi Hastuti Pungkasari
NIM. 10470009



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Hastuti Pungkasari
NIM : 10470009
Judul Skripsi : Konsep *Reward and Punishment* dalam Teori Pembelajaran Behavioristik dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Kami ucapkan terima kasih atas segala perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2014
Pembimbing,

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Konsultan
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Hastuti Pungkasari
NIM : 10470009
Judul Skripsi : KONSEP *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM
TEORI PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Jumat tanggal 7 Februari 2014 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera diterima. Kami ucapkan terima kasih atas segala perhatiannya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2014
Konsultan,

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN. 2/DT/PP.01.1/330/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

KONSEP *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM TEORI
PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Hastuti Pungkasari
NIM : 10470009
Hari/Tanggal Munaqasyah : Jum'at, 7 Februari 2014
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Dra. Hj. Juwariyah, M. Ag
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Dra. Nadliyah, M. Pd
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 19 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO


إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”¹

Q.S Al-Insyirah: 6



HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini penulis persembahkan
kepada almamater tercinta Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan berjuta-juta kenikmatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Sungguh penulis menyadari, bahwa tanpa pertolongan-Nya, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabiullah Muhammad SAW sebagai figur dalam dunia pendidikan khususnya dalam dunia pendidikan Islam yang patut untuk kita teladani. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Penyusun sangat menyadari dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam (KI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam (KI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Rinduan Zain, M. A, Ph. D selaku Penasehat Akademik, selama menempuh Program Strata 1 (S1) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi agar kami segera lulus, terimakasih penulis ucapkan.
5. Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Sungguh penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa bantuan Ibu.
6. Ibu Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag selaku penguji I yang telah memberikan masukan-masukan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Dra. Nadlifah, M. Pd, selaku penguji II yang turut pula memberikan masukan-masukan serta dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dan memberikan ilmunya selama kurang lebih 4 tahun.
9. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan suport baik berupa materi maupun non materi, doa dan restu kalian sangat berarti. Serta segenap keluarga dan saudara, kakak-kakak tercinta yang turut membantu dan mendo'akan penulis agar sukses dikemudian hari.
10. Teman-teman seperjuangan KI-A yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Semoga ukhuwah kita tidaklah terputus sampai di sini. Kebersamaan kita selama kurang lebih 3,5 tahun semoga tetap akan terjalin hingga kita punya kehidupan masing-masing kelak.
11. Serta teman-teman di Blawong 2 terkhusus teman-teman di pengajian Az-Zahwa yang selalu mendo'akan penulis serta memberikan suport yang luar biasa, semoga kita senantiasa selalu dalam ridho-Nya.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan do'a yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus menjadi amal sholeh. Penulis hanya bisa berucap terimakasih dan mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapat pahala yang berlimpah di sisi Allah SWT yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 21 Januari 2014

Penyusun,



Dwi Hastuti Pungkasari

10470009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	12
E. Landasan Teoretik.....	16
F. Metodologi Penelitian	23
G. Sistematika pembahasan.....	26
BAB II: KAJIAN TENTANG <i>REWARD AND PUNISHMENT</i> , TEORI PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK & PENDIDIKAN ISLAM	28
A. Konsep <i>Reward and Punishment</i>	28
1. Pengertian <i>reward</i>	28
2. Pengertian <i>punishment</i>	30
B. Teori Pembelajaran Behavioristik.....	34
C. Pendidikan Islam.....	43
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	43
a. Pendidikan Islam di keluarga	44
b. Pendidikan Islam di sekolah atau madrasah.....	48

c. Pendidikan Islam di Masyarakat	48
2. Tujuan Pendidikan Islam	49
3. Metode-metode dalam Pendidikan Islam	51
BAB III: ANALISIS RELEVANSI KONSEP <i>REWARD AND PUNISHMENT</i> DALAM TEORI PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK DAN PENDIDIKAN ISLAM.....	55
A. Konsep <i>Reward and Punishment</i> dalam Teori Pembelajaran Behavioristik.....	55
1. <i>Reward</i> atau <i>Reinforcement</i>	56
2. Hukuman atau <i>Punishment</i>	59
B. Konsep <i>Reward and Punishment</i> dalam Pendidikan Islam.....	63
1. Ganjaran.....	63
a. Pengertian ganjaran.....	63
b. Dasar Hukum.....	64
c. Penerapan dalam pendidikan.....	64
2. Hukuman.....	67
a. Pengertian hukuman	67
b. Dasar Hukum.....	68
c. Penerapan dalam Pendidikan.....	70
C. Analisis Relevansi.....	75
1. Analisis Konsep.....	75
2. Hukuman dan Ganjaran sebagai Bentuk Konsekuensi.....	76
3. Analisis Penerapan di Lingkungan Keluarga dan Sekolah.....	79
4. Kritikan terhadap Kaum Behavioris	83
BAB IV: PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
C. Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 05436/U/1987.² Tertanggal 22 Januari 1988, Tentang transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Lambang huruf	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

² Eneng Harniti., dkk. *Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Suka, 2005), hlm. 127-132.

ظ	za'	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f̣	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	ḳ	ka
ل	lam	ḷ	el
م	mim	ṃ	em
ن	nun	ṇ	en
و	wau	ẉ	we
ه	ha'	ḥ	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Ỵ	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda Syaddah, ditulis rangkap, Contoh:

أَحْمَدِيَّةَ Ahmadiyyah

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh: أَحْمَدَ = *ahmada*, رَفِيقَ = *rafiqa*, صَلُحَ = *saluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis *ī*

ميثاق ditulis *mīṣāq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis *ū*

أصول ditulis *usūl*

E. Vokal ragkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis *ai*

الزحيلي ditulis *Az-Zuhailī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis *au*

طوق ditulis *tauq*

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh روضة الجنة: ditulis *raudah al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya. إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang Apostrof (').

وطء ditulis *wat'un*

3. Bila terletak ditengah kata dan berada setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. ربائب ditulis *rabā'ib*

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (‘). تأخذون. ditulis *ta'khuzūna*.

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Biladiikuti huruf Qamariyah ditulis al. البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Biladiikuti huruf syamsyiah, huruf 1 diganti dengan huruf Syamsyiah yang bersangkutan. النساء ditulis *an-Nisā'*.

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Zawi al-Furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul - Islām*

ABSTRAK

Dwi Hastuti Pungkasari. Konsep *Reward and Punishment* dalam Teori Pembelajaran Behavioristik dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Penelitian ini berdasarkan fenomena akan banyaknya kasus penyalahgunaan metode hukuman (dan ganjaran) dalam dunia pendidikan. Sehingga timbul banyak masalah terkait dengan penggunaan metode ini seperti kasus-kasus pemukulan dan hukuman yang berlebihan dalam dunia pendidikan. Sehingga tujuan dari penelitian ini ialah: (1) menjelaskan tentang konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik; (2) menjelaskan konsep hukuman dan ganjaran dalam pendidikan Islam khususnya dalam sekolah dan keluarga; (3) menjelaskan hubungan relevansi antara konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik dan dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) maka metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode *deskriptif-analitik*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *psikologis-paedagogis*.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) *reward* (atau yang dalam teori pembelajaran behavioristik termasuk bentuk *reinforcement*) *and punishment* merupakan bentuk konsekuensi yang mengikuti sebuah perilaku. *Reward* berfungsi untuk memperkuat perilaku positif sedangkan *punishment* digunakan untuk menekan perilaku negatif agar tidak terulang lagi; (2) hukuman dan ganjaran merupakan salah satu metode yang diakui dalam pendidikan Islam. Banyak ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadits yang mengisyaratkan hukuman dan ganjaran sebagai metode mendidik. Hukuman dan ganjaran diberikan sebagai bentuk konsekuensi terhadap anak yang menunjukkan adanya perilaku negatif atau positif; (3) adanya hubungan yang relevan antara konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik dengan konsep hukuman dan ganjaran dalam pendidikan Islam. Hukuman dan ganjaran diberikan sebagai sebuah konsekuensi untuk pembinaan umat serta merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, hukuman dan ganjaran dalam teori pembelajaran behavioristik akan relevan jika dihubungkan dengan penerapannya dalam pendidikan Islam di keluarga dan sekolah sesuai dengan ayat-ayat dan hadis-hadis yang sesuai.

Kata Kunci: *reward and punishment, konsekuensi, behavioristik, Pendidikan Islam*

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan atau proses belajar yang tidak hanya terbatas di sekolah saja. Proses belajar tersebut dilakukan oleh manusia setiap hari selama hidupnya. Proses itu tidak terbatas pada subyek atau ketrampilan yang ingin dikuasai melalui bangku sekolah. Dalam pengertian yang paling luas, pembelajaran terjadi ketika pengalaman menyebabkan perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku individu. Perubahan itu bisa disengaja atau tanpa sengaja, untuk menjadi lebih baik atau lebih buruk, benar atau salah, sadar atau tidak sadar. Sedangkan menurut pandangan behavioral secara umum berasumsi bahwa hasil pembelajaran adalah perubahan pada perilaku, dan menekankan efek kejadian eksternal pada individu.³

Di dalam pembelajaran, tentu tidak lepas dari proses belajar. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁴ Salah satu yang mempengaruhi

³Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning Edition*, terj: Helly Prajitno S dan Sri Mulyantini S, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 304

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 63

keberhasilan proses belajar ini ialah penggunaan metode yang diterapkan oleh guru maupun orang tua dalam mendidik.

Metode, didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar maka akan semakin efektif pula kegiatan pembelajaran.⁵ Penafian peran metode secara sadar dalam proses pendidikan dan pengajaran akan menghambat keberhasilan aktivitas pendidikan.

Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik atau orang tua. Salah satunya ialah metode hadiah dan hukuman atau *reward and punishment*. Metode hadiah dan hukuman dapat digunakan untuk memperkuat perilaku positif dan melemahkan perilaku negatif. Sebagaimana dalam Teori Pembelajaran Behavioristik, hukuman dan hadiah juga dapat digunakan untuk memperkuat dan melemahkan *respon positif* atau *respon negatif* (menurut teori S-R bond), terutama hukuman yang akan menimbulkan *negatif respons* dan hadiah menimbulkan *positive respons*.⁶

⁵ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 7

⁶ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 187

Pemberian hukuman sebenarnya merupakan cara lain dalam mendidik anak, jika pendidikan tidak bisa lagi dilakukan dengan cara memberikan nasehat, arahan, kelembutan, ataupun suri tauladan. Dalam kondisi semacam ini, cara mendidik anak dengan memberikan hukuman dapat diterapkan, akan tetapi perlu diingat bahwa hukuman tersebut ada beberapa macam dan bukan hanya dengan memukul. Bahkan terkadang pemberian hukuman dengan cara memukul sangatlah tidak efektif atau dapat menimbulkan dampak negatif.⁷

Akhir-akhir ini banyak sekali bermunculan kasus yang cukup memprihatinkan, yakni kekerasan dalam proses pembelajaran. Kasus menghukum siswa kerap sekali kita lihat melalui media elektronik maupun media cetak yang kini jumlahnya tidak lagi sedikit. Pemahaman guru atau orang tua tentang hakikat penggunaan metode ini dirasa masih sangat rendah. Sebagai contoh ialah peristiwa yang terjadi September 2013 tentang ketidak patutan hukuman yang dilakukan oleh guru terhadap muridnya di SMP 3 Pathuk, Gunung Kidul. Seorang guru tega menjewer, kemudian menjambak rambut dan membenturkan kepala muridnya ke tembok. Hal itu dilakukan karena guru tersebut menjadi bahan ejekan sang murid.⁸

Dari kasus tersebut, nampak adanya ketidak pahaman pendidik dalam memperbaiki perilaku negatif peserta didik. Sejatinya, hukuman merupakan metode alternatif setelah nasehat dan tauladan tidak dapat memperbaikinya.

⁷ Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm.110

⁸ Parwito, *Diledek, Guru Balas Jewer, Jambak dan Jedot* <http://www.merdeka.com> (diakses:14 November 2013, pukul 08:31)

Bahkan, hukuman fisik hanya boleh dilakukan sebagai alternatif terakhir dan tidak diperbolehkan sampai melukai peserta didik. Yang harus di pahami ialah, hukuman dalam teori belajar behavioristik merupakan penekan untuk melemahkan tingkah laku negatif yang bisa dilakukan dengan banyak cara, dan bukan dengan hukuman fisik hingga melukai peserta didik. Sedangkan hukuman dalam pendidikan Islam ialah sebagai tuntunan dan perbaikan, bukan sebagai hardikan atau balas dendam.⁹

Contoh kasus yang lain ialah pemukulan yang dilakukan oleh oknum guru sebagai bentuk hukuman kepada muridnya yang tidak mau menulis. Guru tersebut memukul bagian pinggang seorang murid dengan menggunakan penggaris hingga memar dan terluka. Menurut pengakuan ibu korban (17/04/2013), guru tersebut memang sering memberikan hukuman yang tidak wajar kepada siswa, tetapi tidak ada yang berani melapor.¹⁰ Kekerasan tersebut bisa terjadi karena guru kurang memahami hakikat penggunaan hukuman sebagai metode dalam mendidik. Guru tersebut menggunakan “hukuman” yang melebihi kepatutan hingga berujung pada kekerasan. Dalam hal ini jelas terlihat, kurangnya pemahaman mengenai penerapan hukuman atau *punishment* sebagai proses memperlemah atau menekan perilaku.

Selain di lingkungan sekolah, penyalahgunaan hukuman ternyata banyak juga terjadi dalam proses pembelajaran di lingkungan keluarga. Ada

⁹ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj: Bustami A. Gani dan Djohar Bahry, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), hlm. 153

¹⁰ Yon Haryono, *Tak Mau Menulis, Guru Main Pukul*, <http://krjogja.com>, (diakses: 15 November 2013, pukul 08:27)

banyak kasus kekerasan yang terjadi, namun hanya beberapa kasus saja yang mencuat ke media masa. Salah satunya ialah penganiayaan yang dilakukan oleh seorang Ibu yang tega membenturkan kepala anaknya ke tembok, memukul kepala bahkan menendangnya. Penganiayaan yang dilakukan itu karena korban yang masih berusia 7 tahun tidak mau belajar dan tidak bisa menghafal do'a-do'a.¹¹

Dalam hal perbaikan tingkah laku anak yang menyimpang, memang orang tua haruslah bersikap tegas untuk memperbaikinya. Namun, menghukum hingga melukai tidaklah dibenarkan, karena hal tersebut akan berdampak buruk terhadap kondisi psikologis dan kejiwaan anak. Sebagai contoh ialah ketika anak mengalami frustrasi karena terlalu sering mendapat hukuman. Frustrasi merupakan penghalang bagi perkembangan jiwa anak, termasuk kemampuan berfikir, secara rasional dan realistis. Anak yang mengalami frustrasi lebih mudah cenderung untuk terlampau banyak memikirkan tentang diri sendiri secara tidak sadar, kurang memperdulikan lingkungannya, sehingga nampaknya lebih sering melamun dan mengkhayal, dan kurang mengembangkan sikap realismenya dalam menghadapi segala persoalan hidup.¹²

Lebih dari itu, hukuman juga akan mengakibatkan anak menjadi marah, takut bahkan dapat membahayakan hubungan antara orang tua dengan anaknya. Pelatihan kepengasuhan orang tua (*parenting skills training*) antara lain mengajarkan kepada orang tua agar mengurangi penggunaan hukuman dan

¹¹ Afrilia Suryanis, *Polisi Buru Ibu yang Diduga Aniaya Anak Sendiri*, <http://www.tempo.co> (dakses: 14 November 2013, pukul 08:54)

¹² Sikun Pribadi, *Mutiara-mutiara Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 10

memusatkan perhatiannya untuk menguatkan perilaku yang pantas, antara lain dengan strategi sederhana seperti mengabaikan kemarahan dan aktif mengganjar (*rewarding*) perilaku yang baik dengan perhatian dan kasih sayang.¹³

Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Athiyah al-Abrasy, anak harus dilayani dengan layanan yang sesuai, diselidiki latar belakang yang menyebabkan ia berbuat kesalahan serta umur yang berbuat kesalahan itu, dalam hal mana harus dibedakan antara anak kecil dan anak yang agak besar dalam menjatuhkan hukuman dan memberikan pendidikan.¹⁴

Memang dalam dunia pendidikan, penggunaan metode hukuman terdapat pro dan kontra. Kecenderungan-kecenderungan pendidikan modern sekarang memandang tabu terhadap hukuman itu, akan tetapi generasi muda yang ingin dibina tanpa hukuman itu adalah generasi muda yang sudah kedodoran, meleleh, dan sudah tidak bisa dibina lagi eksistensinya. Padahal dalam kenyataannya manusia banyak melakukan pelanggaran, dan ini tidak dapat dibiarkan.¹⁵

Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan zaman yang semakin kompleks, arus globalisasi, dan teknologi yang begitu deras memasuki dunia pendidikan, menyebabkan perubahan pada tingkah laku anak. Anak didik setiap hari dihadapkan pada sajian-sajian yang kurang mendidik, baik melalui televisi, internet maupun media yang lain. Hal tersebut tentu menjadi tantangan besar bagi

¹³ Matt Jarvis, *Teori-teori Psikologi*, (Bandung: Nusamedia, 2009), hlm. 36

¹⁴ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar...*, hlm. 155

¹⁵ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.

para pendidik dalam memasukkan nilai-nilai pendidikan dan nilai agama kepada anak. Terkadang, pengaruh buruk media sudah terlalu jauh merasuk dalam diri anak, sehingga tidak mudah bagi pendidik untuk memberikan pengarahan-pengarahan. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan anak pun semakin beragam, bahkan banyak sekali anak yang dengan bangga melakukan tindakan asusila di depan umum. Tentu hal tersebut perlu penanganan yang khusus. Dalam kasus semacam inilah, tidak semua anak pada zaman sekarang mudah untuk dididik melalui metode nasehat.

Adapun dalam pandangan Islam, hukuman merupakan hal yang penting dalam mendidik, meskipun bukan sebagai metode yang didahulukan. Berkenaan dengan hukuman, di jumpai beberapa ayat dalam al-qur'an, salah satunya ialah:

فَإِنْ تُطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَتَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: "Maka jika kamu patuhi (ajakan itu) niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih".(Q.S Al-Fath: 16)¹⁶

Ayat tersebut selain mengakui keberadaan hukuman dalam rangka perbaikan umat manusia, juga menunjukkan hukuman itu tidak diberlakukan kepada semua manusia melainkan diberlakukan kepada manusia-manusia yang melakukan pelanggaran saja. Manusia yang model seperti ini biasanya sudah sulit diperbaiki hanya dengan nasehat atau teladan, melainkan harus lebih berat lagi yaitu dididik dengan menggunakan hukuman.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...*, hlm. 513

Selain metode hukuman, pemberian hadiah atau *reward* juga diakui dalam dunia pendidikan. Hadiah merupakan bentuk motivasi sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan penguat (*reinforcement*) terhadap perilaku yang baik.

Reinforcement (penguat) lazim dipahami sebagai suatu yang berarti *reward* (hadiah), tetapi dalam psikologi istilah ini memang memiliki makna khusus. *Reinforcement* adalah konsekuensi yang memperkuat perilaku yang mengikutinya.¹⁷ Sehingga perilaku yang diikuti oleh *reinforcement* atau *reward* akan diperkuat dan cenderung di ulangi lagi pada masa yang akan datang. Akan tetapi, agar sebuah hadiah (*Reinforcement*) yang diberikan kepada seseorang dapat meningkatkan perilaku-perilakunya yang sesuai, maka perlu memahami jenis-jenis *reinforcement* yang disukai atau diperlukan oleh orang yang akan diberi *reinforcement*.¹⁸ Pemberian penguat yang berupa *reward* ini dirasa memiliki efek yang lebih kuat dari pada dengan pemberian hukuman. Pemberian hadiah cenderung berdampak positif bagi peserta didik, hal tersebut berbeda dengan pemberian hukuman sebagai cara untuk memperlemah perilaku. Pemberian hukuman-yang berlebihan- akan berdampak sangat negatif bagi anak. Namun demikian, pemberian hukuman tetap saja penting dalam rangka pembinaan umat.

Berkaitan dengan *reward*, dalam al-qur'an juga terdapat ayat-ayat yang mengisyaratkan penggunaan hadiah/pahala dalam mendidik. Salah satunya ialah Q.S Ali Imran ayat 136:

¹⁷ Anita Woolfolk, *Educational....*, hlm. 309

¹⁸ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 71

أُولَئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَجَنَّاتٌ يَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَنِعْمَ أَجْرُ
الْعَامِلِينَ

Artinya: “Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan syurga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya, dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal”(Q.S Ali Imran: 136)¹⁹

Ayat tersebut juga merupakan bentuk pengakuan terhadap pemberian hadiah/pahala dalam rangka pendidikan dan pembinaan umat. Sebagaimana hukuman, pemberian hadiah/pahala ini diberlakukan kepada sasaran pembinaan yang lebih bersifat khusus. Yakni hadiah bagi yang patuh dan menunjukkan perbuatan baik.

Dari kasus-kasus tersebut di atas, kiranya perlu menurut penulis untuk melakukan pengkajian yang lebih mendalam mengenai metode pembelajaran *reward and punishment*. Bagaimana konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran Behavioristik yang berawal dari penelitian tentang belajar yang dilakukan oleh ilmuwan barat dengan teori stimulus responnya serta bagaimana relevansi konsep tersebut dalam pendidikan Islam. Sehingga dapat diketahui kesesuaian antara konsep yang ditawarkan oleh ilmuwan barat dengan pendidikan islam. Dari latar belakang tersebutlah, penulis mengangkat judul skripsi **“KONSEP REWARD AND PUNISHMENT DALAM TEORI PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM”**

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...*, hlm. 68

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan realitas-realitas dalam latar belakang di atas, penulis melihat adanya gejala-gejala yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Banyak sekali celah-celah untuk mengkaji dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Namun, karena terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki, penulis merasa perlu untuk membatasinya agar pembahasan tidak mengalami pelebaran dari fokus permasalahan yang akan dikaji. Untuk itu, penelitian ini memfokuskan pengkajian yang terangkum dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *reward and punishment* dalam Teori Pembelajaran Behavioristik?
2. Bagaimana konsep *reward and punishment* dalam Pendidikan Islam?
3. Bagaimana relevansi antara konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik dengan Pendidikan Islam baik di keluarga maupun di sekolah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk memahami konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran Behavioristik.

- b. Untuk mengetahui konsep *reward and punishment* dalam Pendidikan Islam.
- c. Untuk mengetahui relevansi antara konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik dengan Pendidikan Islam.

2. Manfaat Penelitian

Berangkat dari kedua tujuan tersebut dan keyakinan bahwa segala sesuatu memiliki manfaat, penulis berharap penelitian ini bermanfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Di antara manfaat tersebut ialah:

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini sekiranya dapat memberikan manfaat bagi kajian dan pengembangan ilmu pendidikan antara lain sebagai acuan penelitian yang lebih luas mengenai pandangan teori pembelajaran Behavioristik tentang konsep *reward and punishment* serta relevansi dan penerapannya dalam Pendidikan Islam.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Penulis

Untuk menambah dan memperluas wawasan keilmuan bagi penulis dalam bidang Pendidikan Islam, khususnya dalam hal metode *reward and punishment* sebagai salah satu alat mencapai tujuan pendidikan yang di kaji dari teori pembelajaran Behavioristik.

2) Bagi Pendidik

- a) Agar pendidik mengetahui secara benar tentang penggunaan *reward and punishment* sebagai metode dan alat dalam mendidik.
- b) Pendidik dapat menggunakan metode ini secara tepat, baik dari segi intensitas penggunaan maupun ketentuan penggunaannya. Sehingga pemberian hukuman atau hadiah dalam mendidik justru menjadi boomerang bagi peserta didik.

3) Bagi Peserta didik

Agar peserta didik mengetahui tujuan penggunaan metode hukuman dan hadiah bukan semata-mata sebagai imbalan atas perbuatan baik atau buruk akan tetapi sebagai bentuk pembinaan terhadap individu.

4) Bagi pembaca

- a) Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai konsep *reward and punishment*.
- b) Agar pembaca lebih memahami mengenai konsep *reward and punishment* baik dari pandangan teori pembelajaran Behavioristik maupun penerapannya dalam Pendidikan Islam.

D. Telaah Pustaka

Literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi (Konsep *Reward and Punishment* dalam teori pembelajaran Behavioristik dan relevansinya dengan Pendidikan Islam) telah banyak dan relatif lengkap yang diterbitkan oleh khazanah kepustakaan Indonesia.

Bila di hubungkan dengan beberapa penelitian skripsi sebelumnya, peneliti menemukan beberapa tulisan yang relevan dengan tema yang diangkat oleh peneliti, diantaranya:

Skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Reward and Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas VIII C MTs Negeri Ngemplak Sleman*” karya Erma Masruroh Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012. Penelitian tersebut berisi tentang deskripsi dan analisis metode *reward and punishment* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya skripsi yang berjudul “*Konsep Penerapan Metode Hukuman kepada Anak Didik dalam Pendidikan Islam*” yang disusun oleh Abdul Majid, jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah (sekarang Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Penelitian ini berisi tentang metode dan prinsip pemberian hukuman kepada anak didik dalam Pendidikan Islam. Selain itu, lebih luas lagi penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh yang mungkin akan ditimbulkan dari pemberian hukuman terhadap perkembangan kejiwaan dan intelegensi anak didik. Pengaruh yang ditimbulkan

dapat bersifat positif sesuai harapan dan dapat juga bersifat negatif. Hukuman akan berpengaruh positif jika memenuhi syarat dalam menerapkannya, akan tetapi hukuman justru berpengaruh negatif apabila tidak hati-hati dalam penggunaannya.

Tema yang relevan dengan judul skripsi penulis juga terlihat pada skripsi yang berjudul "*Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Klangan Ditinjau dari Pemberian Reward dan Reinforcement*" yang disusun oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Mela Rosanti pada tahun 2012. Dalam skripsi ini, berisi tentang analisa mengenai ada atau tidaknya korelasi antara pemberian *reward* dan *reinforcement* terhadap motivasi belajar siswa. Dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika siswa. Namun demikian, dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa selain *reward* dan *punishment*, ada faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu lingkungan, keluarga dan suasana.

Skripsi saudara Maria Ulfa, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 yang berjudul "*Penerapan Hukuman Siswa di Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta.*" Dalam skripsi tersebut berisi tentang macam-macam hukuman, penerapan hukuman, serta akibat yang mungkin ditimbulkan dalam penerapan hukuman sebagai alat pencapaian tujuan pendidikan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa macam-macam hukuman yang diterapkan ialah hukuman yang lebih bersifat mental atau psikis, bersifat pendidikan dan

bersifat represif. Selain itu, penerapan hukuman di rasa sudah efektif dan berdampak positif terhadap siswa dalam upaya pembentukan sikap, akhlak, dan kedisiplinan siswa di Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Skripsi saudara Andil Antoni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 yang berjudul "*Muharriku al-Lughah (Penggerak Bahasa) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur (Perspektif Reward and Punishment)*." Penelitian dalam skripsi tersebut bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang efektifitas pelaksanaan *reward and punishment* di dalam proses penerapan *Muharriku al-lughah* pada pembelajaran Bahasa Arab komunikatif sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan penerapan *reward and punishment* di dalam *Muharriku al-lughah* terhadap pembelajaran Bahasa Arab komunikatif di pondok pesantren Wali Songo juga belum sepenuhnya efektif sesuai dengan teori-teori yang ada.

Dari beberapa skripsi tersebut, terlihat adanya persamaan dan perbedaan dengan tema yang diangkat oleh penulis. Persamaannya terletak pada sudut pandang tentang metode *reward and punishment* sebagai suatu alat pendidikan yang bermuara pada pembentukan kepribadian peserta didik. Akan tetapi, pada penelitian-penelitian sebelumnya, beberapa peneliti membahas mengenai *reward and punishment* di kaji secara terpisah dan lebih bersifat implikatif di instansi baik sekolah maupun pondok pesantren. Sedangkan, penelitian ini lebih menekankan pada konsep *reward and punishment* secara teoritik yang dikaji dari awal

terbentuknya metode ini, yakni aliran belajar behaviorisme. Kemudian dikaji pula tentang bagaimana relevansi konsep tersebut jika ditinjau dari segi Pendidikan Islam. Sehingga, dari penelitian-penelitian tersebut, terlihat jelas dimana letak dan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.

E. Landasan Teoretik

1. Konsep

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata konsep di artikan sebagai ide atau pengertian yang diabstraksikan dari peristiwa kongkrit.²⁰ Sedangkan dalam Kamus Ilmiah populer kata konsep diartikan sebagai ide umum/rencana dasar.²¹ Maka dalam skripsi ini, penulis mengartikan konsep sebagai sebuah ide abstrak dari fenomena-fenomena yang kongkrit sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan fenomena lain yang memiliki kesamaan.

2. Reward

Metode Reward and punishment merupakan suatu bentuk penguatan positif yang bersumber dari teori behavioristik. Menurut teori Behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Penmbinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 456

²¹ Pius A. Partanto & M. Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Arloka, 1994), hlm.

kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.²²

Reward dapat diartikan sebagai sebuah penguat (*reinforcement*) terhadap perilaku peserta didik. *Reinforcement* (penguatan) merupakan penggunaan konsekuensi untuk memperkuat perilaku.²³ Artinya, bahwa sebuah perilaku yang dilakukan oleh peserta didik dan dianggap sesuai kemudian diikuti dengan penguat (*reinforcement*), maka hal tersebut akan meningkatkan peluang bahwa perilaku tersebut akan dilakukan lagi oleh anak.

Ganjaran dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif. Di samping juga dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa metode ini juga mempunyai kelemahan diantaranya dapat menimbulkan dampak negative apabila guru melakukannya tidak secara profesional, sehingga mungkin bisa mengakibatkan murid merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya (sombong).²⁴

Dari uraian tersebut tersebut, dapat di simpulkan bahwa *reward* adalah sebuah bentuk penghargaan atau penguatan (*reinforcement*) yang diberikan, bersifat menyenangkan perasaan sehingga menimbulkan

²² Asri Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 20

²³ Anita Woolfolk, *Educational*, hlm 309

²⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 134-135

keinginan dalam diri peserta didik untuk melakukan hal yang baik dan lebih baik lagi di waktu yang akan datang. *Reward* dalam hal ini menjadi sangat penting sebagai salah satu motivasi eksternal yang digunakan untuk memperkuat perilaku.

3. Punishment

Secara sederhana, *punishment* merupakan proses yang memperlemah atau menekan perilaku.²⁵ Sehingga, sebuah perilaku yang diikuti dengan *punishment* cenderung akan melemah dan tidak akan di ulangi lagi oleh peserta didik.

Sedangkan menurut Ahmadi dan Uhbiyati dalam bukunya menyebutkan bahwa:

“*punishment* (hukuman) adalah suatu perbuatan, dimana kita secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmanian maupun dari segi kerohanian orang lain itu mempunyai kelemahan bila dibandingkan dengan diri kita, dan oleh karena itu maka kita mempunyai tanggung jawab untuk membimbingnya dan melindunginya.”²⁶

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *punishment* (hukuman) merupakan bentuk pemberian nestapa atau perbuatan yang tidak menyenangkan kepada peserta didik atas perbuatan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku dengan tujuan untuk menekan dan memperlemah perilaku agar ia tidak lagi mengulangi pelanggaran.

²⁵ Anita Woolfolk, *Educational*, hlm. 311

²⁶ Abu Ahmadi dan Abu Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.

Punishment (hukuman) merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, bersifat negatif, namun demikian dapat juga menjadi motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajarnya siswa. Siswa yang pernah mendapat hukuman karena tidak mengerjakan tugas, maka ia akan berusaha untuk tidak memperoleh *punishment* (hukuman) lagi. Ia berusaha untuk dapat memenuhi tugas-tugas belajarnya agar terhindar dari bahaya *punishment* (hukuman). Hal ini berarti bahwa ia didorong untuk selalu belajar.²⁷

4. Teori Pembelajaran Behavioristik.

Behaviorisme merupakan salah satu aliran psikologi yang meyakini bahwa untuk mengkaji perilaku individu harus dilakukan terhadap setiap aktivitas individu yang dapat diamati, bukan pada peristiwa hipotetis yang terjadi dalam diri individu. Psikologi Behavioristik merupakan madzhab kedua dalam bidang ilmu tentang tingkah laku. Teori ini dirumuskan oleh John B Watson (1878-1958), yang saat itu Watson adalah seorang guru besar di Universitas Johns Hopkins. Ia berupaya menjadikan studi tentang manusia seobjektif mungkin dan seilmiah mungkin. Oleh sebab itu psikologi harus menggunakan metode empiris, seperti : observasi, conditioning, testing, dan verbal reports.

Dalam bidang pendidikan pengaruh Watson juga cukup penting.

Ia menekankan pentingnya pendidikan dalam perkembangan tingkah

²⁷ Amier Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 165

laku. Ia percaya bahwa dengan memberikan proses kondisioning tertentu dalam proses pendidikan, ia bisa membuat anak mempunyai sifat-sifat tertentu.²⁸

Behaviorisme muncul sebagai respon atas memuncaknya perkembangan ilmu pasti alam dan industrialisasi di Amerika. Akibat kemajuan ilmu pasti alam, maka seluruh pemikiran pada saat itu, tentang segala sesuatu adalah dengan jalan pemikiran secara ilmu pasti alam pula. Akibatnya orang meninjau dan menyelidiki jiwa manusia juga dengan pemikiran ilmu pasti alam. Dengan kemajuan industrialisasi, maka orang tidak lagi bekerja dengan tenaganya. Perhatiannya, tertuju kepada jalannya mesin, alat kerjanya.²⁹ Oleh karena itu, penganut aliran behaviorisme menolak keras adanya aspek-aspek kesadaran atau mentalitas dalam individu. Sehingga, manusia hanya disamakan dengan mesin reaksi. Perbuatan hanya diterangkan dengan susunan refleks-refleks yang berlaku mekanis.³⁰

Dengan menggunakan teknologi yang digunakan oleh ilmu fisika, para peneliti mencoba menghubungkan pengalaman untuk memahami bagaimana manusia dan hewan belajar. Para peneliti yang melakukan studi tentang belajar antara lain Ivan Pavlov, Edward Lee Thordike, Guthrie, B.F Skinner dan Hull. Penelitian mereka inilah yang

²⁸ Sarlito Wirawan Sarwone, *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 139

²⁹ Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara Baru, 1993), hlm. 125

³⁰ *Ibid.*, hlm.136

kemudian memunculkan teori-teori belajar yang disebut dengan teori belajar behavioristik.

Teori pembelajaran Behavioristik berisi tentang penjelasan mengenai pembelajaran yang difokuskan pada kejadian-kejadian eksternal sebagai penyebab perubahan pada perilaku yang dapat diobservasi. Beberapa prinsip dalam teori belajar behavioristik, meliputi: (1) *Reinforcement and punishment*; (2) *Primary and Secondary Reinforcement*; (3) *Schedules of Reinforcement*; (4) *Contingency Management*; (5) *Stimulus Control in Operant Learning*; (6) *The Elimination of Responses*.³¹

Menurut aliran ini, pendidikanlah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan menentukan kemampuan seseorang. Karena pada dasarnya manusia menurut aliran ini dilahirkan dengan kemampuan yang sama antara satu individu dengan individu lainnya. *Reinforcement* dan *punishment* memiliki peran yang penting dalam Teori Pembelajaran Behavioristik untuk membentuk kepribadian seorang anak. *Reinforcement* merupakan bentuk penguat yang dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan *reward* kepada anak didik.

5. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi-potensi

³¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Belajar_Behavioristik (Jum'at, 27 Desember 2013 pukul 15:06)

guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.³²

Sedangkan menurut Armai Arief, pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Alloh SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan Negara serta agama. Proses itu sendiri sudah berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia.³³

Pendidikan Islam merupakan salah satu upaya pembentukan pribadi yang seutuhnya. Sama halnya dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan Islam dapat berlangsung tidak hanya di bangku sekolah saja. Secara garis besar, lembaga pendidikan Islam dapat dibedakan kepada tiga macam, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sehingga, Pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk proses pendidikan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik yang menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar dalam mengembangkan tujuan, teori, metode serta konsep dalam pendidikan baik yang berlangsung dalam keluarga maupun sekolah.

³² Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Preda Media, 2008), hlm. 27-28

³³ Armai Arief, *Pengantar*, hlm. 3

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi pustaka (*library reseach*). Studi pustaka ialah penelitian yang teknik pengumpulan datanya dilakukan di lapangan (perpustakaan) dengan didasarkan atas pembacaan-pembacaan terhadap beberapa *literature* yang memiliki informasi serta memiliki relevansi dengan topik penelitian.³⁴ Adapun *literature* tersebut dapat berupa laporan hasil penelitian, buku, journal penelitian, artikel, surat kabar dan lain sebagainya yang memiliki relevansi dengan topik penelitiannya.

Alasan dipilihnya jenis penelitian studi pustaka karena topik penelitian ini mencoba menganalisis konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik serta bagaimana relevansinya dengan Pendidikan Islam. Oleh karena itu akan lebih relevan jika menggunakan jenis penelitian studi pustaka, bukan jenis penelitian kuantitatif yang masalahnya sudah jelas dan ingin mencari hubungan kausalitas dalam rangka untuk mengeneralisir, atau pun bukan jenis penelitian kualitatif yang hendak meneliti suatu kasus tertentu (studi kasus) yang teraktual.³⁵

2. Metode Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah jenis penelitian studi pustaka, maka metode pengumpulan datanya didapat melalui metode pembacaan terhadap

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 34-35

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38

literature yang berkaitan dengan topik penelitian ini. *Literature* tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, hasil seminar dan sejenisnya yang berbentuk tulisan. Metode pengumpulan data demikian dapat juga disebut juga dengan metode dokumen.³⁶

3. Sumber Data

Menurut seumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber Primer, yaitu buku-buku pokok yang mengkaji masalah teori pembelajaran Behavioristik yaitu ”*Teori-teori, Sifat dan Behavioristik*” karya Calvin Hall dan Gardner Lindzey terjemahan Kanisius dan *Educational Psychology Active learning Edition* Bagian pertama, karya Anita Woolfolk terjemahan Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Sedangkan dalam bidang Pendidikan Islam, penulis mengambil sumber penelitian dari buku yang berjudul *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan* karya Prof. Dr. Hasan Langgulung. Serta Al-Qur’an dan hadits sebagai acuan utama dalam teori-teori pendidikan Islam.
- b. Sumber Sekunder yaitu sumber yang memiliki bahan yang diperoleh dari orang lain, baik dalam bentuk turunan, salinan, atau bahan oleh tangan pertama.³⁷ Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya atau buku lain yang berhubungan dengan

³⁶ Sugiyono, *Metode*, hlm. 329

³⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 134

pembahasan skripsi ini, seperti buku-buku pendidikan Islam, buku-buku Psikologi, ensiklopedi, kamus, dan lain sebagainya. Contohnya seperti, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam* karangan Dr. Abdullah Nashih Ulwan, *Teori Belajar dan Pembelajaran* karya Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* karya Prof. Dr. M. Athiyah al-Abrasy terjemahan Prof. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* karya Dr. Amai Arief, M.A, *Berkenalan dengan Aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi* karya Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, dan lain-lain.

4. Model Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu setelah data terkumpul maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, dianalisis isinya (*content analysis*) dan dibandingkan dengan data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.³⁸ Maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptik analitik yaitu data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti dikumpulkan dan diklasifikasikan lalu dilakukan penafsiran atau uraian tentang data kemudian disimpulkan dengan metode induktif dan deduktif.³⁹

³⁸ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 87

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 36

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk gambaran terkait penelitian ini, maka perlu kiranya ada sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan tersebut terdiri dari empat bab yang berbeda, yaitu BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV. Berikut ini penjelasan dari tiap babnya:

Bab I, yang merupakan pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Bab I ini merupakan pengantar sekilas tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab II berisi tentang kajian mengenai konsep *reward and punishment*, Teori Pembelajaran Behavioristik, dan Pendidikan Islam di lingkungan keluarga dan sekolah. Bab ini terdiri dari tiga sub bab yang masing-masing sub bab terdapat sub-sub bab sebagai penjabar dari sub bab tersebut. Sub bab pertama berisi penjelasan konsep *reward and punishment* secara garis besar, meliputi pengertian, syarat penerapan dan kekurangan serta kelebihanannya. Sub bab kedua tentang teori pembelajaran behavioristik menekankan pada tokoh-tokoh serta pemikiran-pemikirannya tentang belajar. Sub bab ketiga, tentang pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah serta penjelasan mengenai metode-metode yang dapat diterapkan dalam mendidik.

Bab III berisi tentang analisis relevansi antara konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik dengan konsep *reward and punishment* dalam pendidikan islam. Dalam bab ini terdapat 3 sub bab,

yakni konsep *reward and punishment* dalam teori pembelajaran behavioristik, konsep *reward and punishment* dalam pendidikan Islam dan analisis relevansi diantara keduanya.

Bab IV yaitu penutup, yang berisi saran dan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kiranya uraian di atas sudah cukup memberikan gambaran tentang penelitian ini. Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan dalam lembaran-lembaran sebelumnya, setidaknya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep hukuman dan ganjaran dalam teori pembelajaran behavioristik merupakan salah satu bentuk konsekuensi yang mengikuti sebuah perilaku atau respons. Konsekuensi ini berfungsi sebagai stimuli yang mampu menekan dan memperkuat tingkah laku. Hukuman dengan menghadirkan stimuli aversif mampu menekan dan melemahkan suatu tingkah laku. Sedangkan ganjaran yang dilakukan dengan memberikan stimuli yang menyenangkan dapat menjadi sebuah penguat atau *reiforcement* terhadap tingkah laku individu.
2. Sejalan dengan konsep dalam teori pembelajaran behavioristik, dalam pendidikan Islam hukuman dan ganjaran juga merupakan salah satu bentuk konsekuensi. Sebagaimana yang tergambar dalam Q.S Al-Ahzab: 72-73. Meskipun dalam pendidikan Islam, metode ini bukanlah yang diutamakan, terlebih metode hukuman, namun keduanya dirasa sangat penting dalam proses pendidikan seperti yang disampaikan oleh Hasan Langgulung.

3. Terlepas dari beberapa kritik dan perbedaan yang cukup mencolok, dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi antara hukuman dan ganjaran antara konsep dalam teori pembelajaran behavioristik dengan pendidikan Islam. Selain itu, terdapat pula hubungan yang relevan antara konsep hukuman dan ganjaran dalam teori pembelajaran behavioristik dengan penerapannya dalam pendidikan Islam di keluarga dan sekolah. Sisi relevansinya yang lain terdapat dalam pandangannya tentang hukuman dan ganjaran yang keduanya merupakan konsekuensi terhadap tingkah laku.

B. Saran

Saran-saran penulis tujukan kepada guru maupun orang tua yang bertugas mendidik serta mengarahkan tingkah laku anak dan membentuk kepribadiannya menjadi kepribadian yang sempurna dan berakhlak mulia. Guru maupun orang tua yang selama ini kurang memahami akan pentingnya hukuman dan ganjaran seyogyanya harus lebih berhati-hati dalam menerapkan metode ini. Hukuman dan ganjaran tetap penting untuk diterapkan dengan catatan harus memperhatikan syarat-syarat dalam menerapkannya. Sehingga, dampak negatif dari hukuman dan juga ganjaran dapat dihindari.

Selain itu, telah diakui pula keefektifan penggunaan ganjaran dan hukuman dalam menentukan gerak balas peserta didik jika dilakukan sesuai dengan syarat. Sebagaimana konsep yang ditawarkan oleh teori pembelajaran behavioristik dan pendidikan Islam yang mengakui eksistensi hukuman dan

ganjaran dalam pendidikan yang terlihat dari berbagai ayat maupun hadits yang mengisyaratkan penggunaan metode ini.

Dengan adanya tulisan ini, diharapkan pemahaman orang tua maupun guru terhadap metode pendidikan khususnya metode hukuman dan ganjaran akan meningkat. Sehingga tidak lagi kita dengar banyaknya kasus yang memberitakan tentang penyalahgunaan hukuman khususnya dalam dunia pendidikan dalam keluarga maupun sekolah.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur yang teramat dalam, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tentunya hal tersebut berkat petunjuk dan karunia yang begitu besar dari Allah SWT.

Segala upaya pun telah penulis lakukan sesuai dengan kadar kemampuan yang ada, akan tetapi ibarat pepatah “tak ada gading yang tak retak” penulis sangat menyadari akan kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Kesalahan tersebut bisa dalam hal penulisan kata maupun isi daripada skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun atau mendukung skripsi ini.

Demikian, dan pada akhirnya penulis hanya mampu berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan mampu menjadi referensi tambahan bagi khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan Islam. Dan semoga, Allah SWT melimpahkan ridho-Nya kepada penulis dengan skripsi ini. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Preda Media, 2008
- Abu Ahmadi dan Abu Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Abu Ahmadi, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang: As-syifa', 1981
- Abdul Majid, *Konsep Penerapan Metode Hukuman kepada Anak Didik dalam Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
- Afrilia Suryanis, "Polisi Buru Ibu yang Diduga Aniaya Anak Sendiri". <http://www.tempo.co>. Dalam Google.com. 2013
- Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1993
- Amier Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973
- Andil Antoni, *Muharriku al-Lughah (Penggerak Bahasa) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo Jawa Timur (Perspektif Reward and Punishment)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning Edition*, terj: Helly Prajitno S dan Sri Mulyantini S, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anonim, "Teori Belajar Behavioristik", <http://id.wikipedia.org>, Dalam Google.com, 2013
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002
- Asri Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010

- Binti Maunah, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Calvin S. Hall dan Gardner Lindzey, *Teori-teori Sifat dan Behavioristik*, Editor: A. Supratiknya, Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2008
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Eneng Harniti., dkk, *Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Suka, 2005
- Erma Masrurroh, *Penerapan Metode Reward and Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas VIII C MTs Negeri Ngemplak Sleman*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Goble, *The Third Force, The Psychology of Abraham Maslow; Madzhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 2006
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2001
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989
- Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Khoiruddin Bashori, *Psikologi Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Sara Muhammadiyah, 2006
- M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011

- Maria Ulfa, *Penerapan Hukuman Siswa di Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Matt Jarvis, *Teori-teori Psikologi*, Bandung: Nusamedia, 2009
- Maurice Balson, *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang Baik*, terj: M. Arifin, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Mela Rosanti, *Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Klangan Ditinjau dari Pemberian Reward dan Reinforcement*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Muhammad bin Jamil Zaim, *Petunjuk Praktis Para Pendidik Muslim*, Jakarta: Pustaka Istiqamah, 1997
- Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro U Media, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Parwito, "Diledek, Guru Balas Jewer, Jambak & Jedot". <http://www.merdeka.com>. Dalam Google.com. 2013
- Pius A. Partanto & M. Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994
- Sarlito Wirawan Sarwone, *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978
- Sikun Pribadi, *Mutiara-mutiara Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1987
- Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1993
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suhardin, "Biografi Edwin Ray Guthrie, <http://tanowali.blogspot.com>, Dalam Google.com, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997

Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, terj: Fathurrahman Abdul Hamid, dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009)

Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006

Tim Penyusun Kamus Pusat Penmbinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahsa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Yon Haryono, "Tak Mau Menulis, Guru Main Pukul". <http://krjogja.com>. Dalam Google.com. 2013

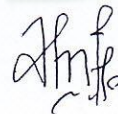
Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV Ruhama, 1995

CURICULUM VITAE

1. Nama : Dwi Hastuti Pungkasari
 2. No Telp/Hp : 085868720204
 3. Tempat, Tgl Lahir : Bantul, 10 Mei 1991
 4. Jurusan : Kependidikan Islam
 5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 6. Agama : Islam
 7. Alamat di Yogyakarta : Blawong 2, Trimulyo Jetis Bantul
 8. Pendidikan : SMA
 9. Orangtua
 - a) Ayah : Mundhori Umur : 57 Th
Pekerjaan : Buruh
 - b) Ibu : Parjilah Umur : 48 Th
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat Orangtua : Blawong 2 Trimulyo Jetis Bantul
- No Telp/Hp : 085799070712

Yogyakarta, 30 Januari 2014



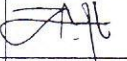

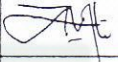
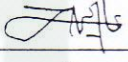
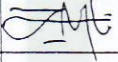
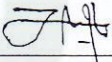
Yang membuat,



Dwi Hastuti Pungkasari
NIM. 10470009

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Dwi Hastuti Pungkasari
2. NIM : 10470009
3. Pembimbing : Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag
4. Mulai Bimbingan : 11 September 2013
5. Judul Skripsi : Konsep *reward and Punishment* dalam Teori Pembelajaran Behavioristik dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	11 September 2013	1	Konsultasi Judul	
2.	23 Oktober 2013	2	Bimbingan proposal, referensi kurang.	
3.	20 November 2013	3	Perubahan judul dan revisi proposal.	
4.	12 Desember 2013	4	Bimbingan dan ACC proposal.	
5.	11 Desember 2013	5	Revisi bab II, isi dan teknis	
6.	26 Desember 2013	6	Revisi bab II & III, isi dan teknis	
7.	15 Januari 2014	7	Revisi bab III dan IV	
8.	30 Januari 2014	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Pembimbing



Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Hastuti Pungkasari
Nomor Induk : 10470009
Jurusan : KI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 19 Desember 2013

Judul Skripsi :

KONSEP *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM TEORI PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 19 Desember 2013
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/121/2013

Yogyakarta, 01 Mei 2013

Lamp. : -

Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag

Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Dwi Hastuti Pungkasari

NIM : 10470009

Fak./Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

Judul Skripsi : *KONSEP REWARD AND PUNISHMENT DALAM PSIKOLOGI BEHAVIORISTIK DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM*

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ibu Ketua Kajar KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : DWI HASTUTI PUNGKASARI
NIM : 10470009
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

96 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : DWI HASTUTI PUNGKASARI

NIM : 10470009

Jurusan : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Sumber Agung Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, M.A dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.55 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2046.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Dwi Hastuti Pungkasari

تاريخ الميلاد : ١٠ مايو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ نوفمبر ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٥٣	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٨ نوفمبر ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/ 2546.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dwi Hastuti Pungkasari
Date of Birth : May 10, 1991
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 22, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	43
Total Score	437

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 28, 2013

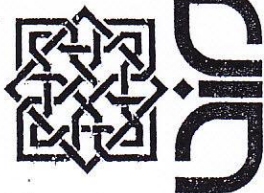
Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.

NIP: 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 30 November 2013

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



SERTIFIKAT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

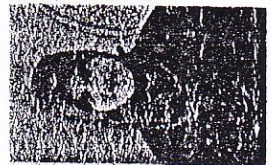
diberikan kepada

Nama : DWI HASTUTI PUNGKASARI
NIM : 10470009
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	internet	100	A
Total Nilai		95	A
Predikat/Ketulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 08 Januari 2014

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
9 - 40	E	Sangat Kurang